



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dunia Pariwisata, seperti juga dunia usaha lainnya, memerlukan suatu bentuk strategi pemasaran agar produknya dikenal masyarakat serta calon turis pengunjung. Strategi pemasaran ini akan dituangkan ke dalam wadah konkrit berupa bentuk-bentuk media promosi yang mengkomunikasikan lewat visual dan tulisan, sampai calon turis tertarik pada pariwisata yang ditawarkan. Keberadaan media promosi juga dapat berfungsi menjadi sarana informasi mengenai hal-hal yang lebih dalam.

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) khususnya Kabupaten Rote Ndao adalah salah satu daerah yang memiliki potensi pariwisata yang perlu dipromosikan di tingkat nasional. Nilai kebudayaan, kekayaan pantai, bahari dan alamnya tinggi untuk dijual. Selama ini Kabupaten Rote Ndao termasuk yang menjadi tempat destinasi pariwisata favorit di Provinsi Nusa Tenggara Timur, terutama karena memiliki tempat berselancar dan menyelam yang bagus. Dari segi budayanya Rote Ndao memiliki kekhasan yaitu dengan budaya lontar, dengan hasilnya berupa alat musik petik Sasando yang diakui UNESCO sebagai salah satu warisan dunia. Untuk alamnya, Rote terutama terdiri dari padang sabana dan stepa. Namun kondisi alamnya yang subur memungkinkan kita untuk menikmati variasi vegetasi yang bermacam-macam dengan panorama yang berbeda-beda di sepanjang jalan utama Rote Ndao. Semua potensi ini tidak kalah menarik dengan yang dimiliki daerah favorit destinasi wisata lain di Indonesia seperti Bali dan Lombok.

Penjabaran tersebut membawa kita kepada kesimpulan bahwa Kabupaten Rote Ndao memiliki banyak potensi yang perlu dipromosikan, agar tidak kalah bersaing dengan daerah destinasi wisata lainnya. Namun pada kenyataannya selama ini belum ada bentuk promosi massal yang khusus yang secara efektif dapat mengakomodir semua potensi ini. Jika media promosi dirancang dengan baik, dapat pula berpengaruh pada hal lain seperti permasalahan target pengunjung NTT yang belum tercapai. Masalah ini akan dapat terbantu dengan media promosi Rote Ndao sebagai salah satu kabupatennya yang berpotensi tinggi.

Kebutuhan ini kemudian menjadi latar belakang penulis untuk mengangkat pariwisata Kabupaten Rote Ndao sebagai topik yang harus dipromosikan pada tingkat nasional. Perancangan media promosi yang telah dilakukan, dan berbentuk *website* seperti ini diharapkan dapat mendukung promosi Kabupaten Rote Ndao secara tepat sasaran, menarik minat wisatawan terutama para wisatawan lokal yang masih belum mengenal Rote Ndao.

5.2. Saran

Dalam merancang media promosi, dianjurkan untuk mengenal siapa target atau sasaran dari produk atau jasa yang dipromosikan agar lebih memahami kebutuhan terkait. Penentuan demografis adalah hal yang sangat penting untuk menjaga konsistensi pencitraan dalam media promosi. Sebagai contoh, jika sejak awal ditentukan demografi konsumen adalah kaum muda, maka untuk seterusnya harus fokus untuk menarik minat kaum muda dan jangan beralih ke demografi lainnya. Penentuan demografi juga menjadi faktor penentu media ATL dan BTL mana yang akan digunakan.

Setelah menentukan akan merancang media promosi *website*, sebaiknya dilakukan riset lebih mendalam terhadap berbagai jenis tren yang sedang berkembang, tidak lain untuk mengetahui kemungkinan apa saja yang ada dalam teknologi terkini untuk dapat dieksplor dalam *webdesign*. Hal ini tidak lepas dari kesadaran bahwa perancangan suatu media digital yang baik, tentu harus sejalan dengan perkembangan inovasi teknologi yang ada. Oleh karena itu semua tren yang ada harus dicermati dan dipertimbangkan dengan matang sebelum memilih untuk diterapkan, karena belum tentu tren yang ada sesuai dengan tujuan awal perancangan. Kebutuhan perancangan harus bisa dipenuhi dengan baik, dan untuk mencapai tujuan ini diperlukan juga kajian teoritis, observasi lapangan terhadap dunia *web desain* terkini, serta analisa komparatif untuk menentukan mana saja tren yang bisa dan tepat dalam diaplikasikan.

Untuk Kabupaten Rote Ndao, akan lebih baik jika lebih membuat suatu strategi pencitraan wisata yang lebih terarah, sehingga dapat diintegrasikan ke sektor-sektor lainnya dengan lebih mudah dan memberikan kesan baik yang lebih tahan lama bagi para pengunjungnya.

U M N